

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan atau kejadian sejelas mungkin dengan cara menggunakan kusioner sebagai alat untuk mengumpulkan keterangan dan informasi yang diolah dengan menggunakan statistik, yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua variabel independen dengan variabel dependen.¹

Penelitian kuantitatif adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan-pendekatan yang dikembangkan dalam ilmu pengetahuan alam, dan kini digunakan secara luas dalam penelitian ilmu sosial. Metode-metode kuantitatif merupakan metode-motode yang didasarkan pada informasi numerik

¹ Fety Rismayanti, "*Pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung*", (Skripsi)

atau kuantitas-kuantitas, dan biasanya diasosiasikan dengan analisis-analisis statistik.²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti; memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap.³ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang. Dengan total 11.839 nasabah sampai tahun 2018.⁴

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁵ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu metode dengan cara pengambilan sampel secara kebetulan. Anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian, maka itulah menjadi sampelnya. Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumusan Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan, yaitu:

² Jane Stokes, “*How to do Media and Cultural Studies*”, (Yogyakarta, PT Benteng Pustaka: 2010), hal 15

³ Johar Arifin, “*statistik bisnis terapan*” (Jakarta, gamedia, anggota IKAPI, 2008), hal 69

⁴ Uti, *Wawancara*, Palembang, 29 Maret 2019

⁵ Johar Arifin, “*statistik bisnis terapan*” (Jakarta, gamedia, anggota IKAPI, 2008), hal 69

$$n = \frac{n}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = Error level (Tingkat Kesalahan) umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1.

Jika diketahui jumlah Populasi Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 11.839 nasabah, maka jumlah sampel yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{11.839}{1+(11.839 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.839}{1+118,39}$$

$$n = \frac{11.839}{119,39}$$

$$n = 99,16 = 100$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 nasabah.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Variabel didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi, misalnya jenis

kelamin mempunyai variasi: laki-laki- perempuan; berat badan, karena berat badan ada berat 45kg, 55kg, dan sebagainya. Adapun gejala adalah objek penelitian sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Pengertian lain yang diberikan pada istilah variabel adalah konsep yang diberi dari satu konsep. Variabel dapat dibedakan atas yang kuantitatif dan kualitatif. Variabel kuantitatif adalah variabel yang memiliki nilai satuan yang dapat dinyatakan dengan angka yang pasti. Adapun variabel kualitatif adalah variabel-variabel yang tidak mempunyai nilai satuan yang pasti.⁶ Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain:

1. Variabel independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah (X1) pengetahuan produk perbankan syariah

2. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah (Y).

D. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.⁷ Untuk menghindari terjadinya

⁶ Bagja Waluya “ *Sosiologi melayani fenomena sosial di masyarakat*”, (Bandung, Pt setia purna inves, 2007), hal 77

⁷ Ibid, 38.

perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka definisi oprasional dari variabel-variabel peneliian ini dibatasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi oprasional peneltian

Variabel	Definisi variabel	Indikator
Pengetahuan produk perbankan syariah	Pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk/jasa yang akan dikonsumsi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atribut produk 2. Manfaat produk 3. Nilai kepuasan
Keputusan menjadi nasabah	Merupakan proses psikologi dasar yang memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian yang melewati beberapa tahap. (Kotler dan Keller, 2006)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2010) untuk menguji validitas dilakukan dengan mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid bila:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf $\alpha = 10\%$), maka dapat dikatakan item kusioner tersebut valid
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf $\alpha = 10\%$), maka dapat dikatakan item kusioner tersebut tidak valid

Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment.

2. Uji reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2006)⁸ menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut adalah baik”.

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau keterampilan hasil pengukuran (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009). Instrumen dikatakan reliabel jika jika dapat memberikan hasil relatif sama saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang

⁸ Suharsimi Arikunto, hal 9

berbeda atau dapat dikatakan memberikan hasil yang tetap.⁹ Teknik alpha cronbach dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.

Apabila karakter suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik alpha cronbach. Nilai cronbach alpha $-0,6$ menunjukkan bahwa kusioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya dibawah nilai cronbach alpha $-0,6$ menunjukkan bahwa kusioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Uji reliabilitas dari instrumen penelitian dengan tingkat signifikan $(\alpha) = 5\%$

F. Data dan Sumber Data

Data merupakan sasaran utama penelitian yang digunakan oleh penelitian untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesa dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, kualitas data akan menentukan hasil hasil penelitian (Silalahi, 2010:280). Data adalah bentuk jamak dari datum. Merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu tidak menggunakan angka.¹⁰

Apabila dibuat spesifik lagi, maka sumber data penelitian dikategorikan menjadi 2 bagian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁹ Putu Ade Andre Payadnya, Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, "*Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*", (Yogyakarta, Cv Budi utama: 2018), hal 31

¹⁰ Muharto dan Arisandy Ambarita, "*Metode Penelitian Sistem Informasi*", (Yogyakarta, Cv Budi utama: 2016), hal 82

1. Jenis data

- a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian melalui observasi, wawancara atau kuesioner. Jadi, sumber primer merupakan sumber langsung (subjek pertama) yang memberikan data penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh oleh sumber primer ini sering disebut sebagai data primer.
- b. Data sekunder, subjek kedua dimana data penelitian diperoleh yang selanjutnya disebut sebagai data sekunder. Jadi data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua berupa artikel ilmiah, arsip, laporan, buku, majalah, catatan public atau gambar-gambar.¹¹

2. Sumber data

- a. Sumber data primer adalah data yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah yaitu nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang.
- b. Sumber data sekunder adalah dikeluarkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.¹² Yang termasuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikeluarkan oleh Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang seperti profil perusahaan

¹¹ Muharto dan Arisandy Ambarita , “*Metode Penelitian Sistem Informasi*”, (Yogyakarta, Cv Budi utama: 2016), hal 83

¹² Ibid, hal 73

yang meliputi sejarah, budaya perusahaan, visi dan misi, produk dan jasa, struktur organisasi perusahaan.

G. Teknik Pengumpulan Data:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Adanya kuesioner ini dimaksud agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah didapatkan. Responden disini adalah nasabah yang memiliki rekening tabungan dan pernah melakukan transaksi di Bank Sumsel Babel Syarih Cabang UIN Raden Fatah Palembang. Sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan dengan model tertutup karena jawabannya telah tertera dengan angket dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, sebagai berikut:¹⁴

¹³ Ibid, hal 142

¹⁴ Choli Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 83

Tabel 4.1
Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah skor diperoleh lalu diberi rata-rata skor per responden secara individual didistribusikan berdasarkan kriteria tertentu, sehingga dapat dideskripsikan distribusi jawabannya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.¹⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mencatat data dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan profil Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal 23

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah cara menganalisis data yang terbentuk angka yang dibandingkan antara yang satu dengan yang lain. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik regresi linier sederhana.¹⁶

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengelola data yang diperoleh sehingga didapatkan suatu hasil analisis atau hasil (Azwar, 1998). Data-data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung, tetapi perlu diolah dulu agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas dan teliti.¹⁷ Adapun angket kuesioner sebagai berikut:

Adapun jenis-jenis uji di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multiolinieritas, heteroskedasitas dan autokorelasi.

a. Uji normalitas

¹⁶ Sumadi Suryabrata, "*Metodelogi Penelitian*", (Jakarta gafindi persada, 2011), hal 53

¹⁷ Joko Subagyo, "*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*" (Jakarta: pt. rineka cipta), hal

Uji normalitas perlu dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi adanya kolera antara variabel bebas dan (*independent*). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel saling berhubungan secara linier. Menurut Sugiyono, jika tidak maka analisis tidak bisa dilanjutkan, pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$. Maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linieritas
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$. Maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linieritas

c. Uji multikolinieritas

Merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas.

d. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak-samaan variansi dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji koefisien korelasi dan determinasi

a. Uji koefisien korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien korelasi digunakan sebagai indikator dalam melihat kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen didalam suatu penelitian.

3. Analisis regresi linear sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan kasual satu variabel tergantung. Modal yang digunakan untuk melakukan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + Bx + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta/intercept

b = Koefisien regresi/slope

X = Variabel bebas

ε = Nilai kepuasan

I. Uji hipotesis

a. Uji T (Persial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel

terikat.¹⁸ Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan di uji menggunakan uji t adalah:

H_0 = pengetahuan produk perbankan syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah

H_a = pengetahuan produk perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah.

¹⁸ Ibid, hal 182